



Jurnal Bimbingan & Konseling: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling
Volume 3 Nomor 2 Januari/Juli 2026. Hal 201-207
p-ISSN: - e- ISSN: -3047-1427
Homepage: <https://ojs.untika.ac.id/index.php/sellan>:
<https://doi.org/10.53090/v1i1>

Dampak Pengaruh Judi Online di Kalangan Mahasiswa BK UNY

Dwi Wiryono Wiji Utomo¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: dwiwiryono.2025@student.uny.ac.id;

Bintang Zulkarnain Anwar²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: bintangzulkarnain.2025@student.uny.ac.id;

Boris Adi Satria Wicaksono²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: borisadi.2025@student.uny.ac.id;

Adiyan Abimanyu²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: adiyanabimanyu.2025@student.uny.ac.id

Abstrak. Maraknya fenomena judi online saat ini telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok akademisi di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengaruh judi online di kalangan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melibatkan responden mahasiswa melalui penyebaran kuesioner terstruktur sebanyak 50 butir soal kepada 34 responden secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas judi online memberikan dampak signifikan yang terbagi menjadi kelompok berisiko tinggi sebesar 44,1% (15 responden) dengan rata-rata skor total risiko mencapai 89,5. Aktivitas ilegal ini memicu dampak domino yang nyata, meliputi penurunan performa akademik akibat terganggunya siklus tidur dan tingginya tingkat membolos kuliah, ketidakstabilan finansial yang memicu perilaku berutang, keterlibatan pinjaman online, hingga penyalahgunaan uang Uang Kuliah Tunggal (UKT), serta gangguan psikososial berupa kecemasan, stres emosional

dan dilema identitas profesional sebagai calon konselor. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan bagi pihak program studi untuk mengoptimalkan sosialisasi dan layanan konseling melalui UPT LBK guna membantu mahasiswa yang terindikasi mengalami adiksi judi online.

Kata Kunci: Judi Online, Dampak Perilaku, Mahasiswa BK UNY, Kesehatan Mental, Analisis Survei.

1. Pendahuluan

Pemilihan judul ini didasarkan pada fenomena maraknya aktivitas perjudian digital yang kini telah merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk kelompok akademisi di lingkungan perguruan tinggi. Kemudahan akses internet dan ketersediaan aplikasi judi online yang sangat masif menjadi faktor pendorong utama meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas ilegal ini. Fenomena tersebut sangat ironis mengingat mahasiswa seharusnya fokus pada kegiatan akademik dan pengembangan diri, namun justru terjebak dalam lingkaran kecanduan yang merugikan.

Masalah judi online di kalangan mahasiswa bukan sekadar persoalan pelanggaran hukum, melainkan juga memiliki dampak domino yang sangat kompleks. Secara akademik, mahasiswa yang terlibat sering kali mengalami penurunan konsentrasi belajar, sering membolos, hingga penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang drastis. Dari sisi finansial, tekanan untuk terus bermain memicu masalah keuangan personal, yang tidak jarang berujung pada tindakan kriminalitas kecil, utang piutang, hingga penggunaan uang kuliah untuk taruhan. Lebih jauh lagi, dampak psikologis seperti tingkat kecemasan yang tinggi, stres, hingga depresi kerap menghantui para pelaku judi online ini.

Kondisi ini menjadi perhatian yang sangat krusial bagi mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling (BK) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai calon konselor masa depan yang dididik untuk memahami kesehatan mental dan perilaku manusia, keterlibatan atau pemahaman mereka mengenai dampak judi online di lingkungan terdekat mereka sendiri menjadi sangat paradoks. Oleh karena itu, penting untuk memetakan secara spesifik sejauh mana

dampak nyata yang ditimbulkan oleh judi online ini, khususnya di kalangan mahasiswa BK UNY berdasarkan data empiris objektif.

Penelitian mengenai dampak judi online sebenarnya sudah banyak dilakukan, namun fokus khusus pada mahasiswa yang berlatar belakang keilmuan bimbingan konseling masih sangat terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak pengaruh judi online di kalangan mahasiswa BK UNY, baik dari aspek akademik, sosial, finansial, maupun psikologis, dengan memanfaatkan instrumen kuesioner analitis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan program pencegahan dan layanan konseling yang lebih efektif di lingkungan kampus.

2. Kajian Pustaka

2.1 Fenomena Perilaku Judi Online

Judi online didefinisikan sebagai bentuk permainan taruhan yang memanfaatkan jaringan internet dan perangkat digital sebagai media utamanya. Berbeda dengan judi konvensional, judi online menawarkan kemudahan akses 24 jam, anonimitas identitas, serta sistem transaksi digital yang cepat. Menurut perspektif psikologi perilaku, aktivitas ini bersifat adiktif karena menerapkan sistem *intermittent reinforcement*, di mana kemenangan yang tidak terprediksi memicu pelepasan dopamin di otak secara terus-menerus. Kondisi inilah yang menyebabkan seseorang, termasuk kelompok mahasiswa, dengan cepat terjebak dalam fase kecanduan (*adiksi*).

2.2 Karakteristik Psikologis dan Finansial Mahasiswa

Mahasiswa berada pada fase perkembangan dewasa awal (*emerging adulthood*), sebuah masa transisi yang ditandai dengan pencarian identitas, ketidakstabilan emosi, dan keinginan untuk mencoba hal baru. Ketidakmatangan dalam regulasi diri dan manajemen emosi sering kali membuat mereka rentan terhadap pengaruh eksternal, termasuk godaan untuk mendapatkan keuntungan finansial secara instan. Ketika dihadapkan pada masalah keuangan atau stres akademik, judi online kerap disalahartikan sebagai jalan pentas untuk menyelesaikan masalah atau sebagai sarana pelarian (*coping mechanism*) yang keliru.

3. Metode Penelitian

3.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Bimbingan dan Konseling (BK) yang mengisi survei instrumen secara sukarela. Total responden yang berhasil dihimpun secara utuh adalah sebanyak 34 mahasiswa tanpa adanya data kosong. Pemilihan subjek ini ditujukan untuk memetakan dampak fenomena tersebut pada kelompok akademisi yang mendalami bidang konseling dan perilaku manusia.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam karya ilmiah ini dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang disebarluaskan secara digital melalui Google Form pada tanggal 14 Oktober 2026. Instrumen terdiri atas 50 butir pertanyaan yang dirancang menggunakan tiga skala pilihan jawaban seragam, yaitu: Opsi A (Sangat Tinggi / Ya /

Sangat Sering) dengan bobot skor 3; Opsi B (Sedang / Kadang-kadang / Cukup Terganggu) dengan bobot skor 2; dan Opsi C (Rendah / Tidak Pernah / Tetap Stabil) dengan bobot skor 1. Butir pertanyaan dikelompokkan ke dalam lima dimensi utama, meliputi: profil penggunaan judi online (item 1-9), dampak akademik (item 10-20), dampak finansial (item 21-30), dampak psikososial (item 31-43), serta kesadaran dan dukungan layanan bantuan (item 44-50).

3.3 Teknik Analisis Data

Seluruh data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menghitung total skor risiko keterdampakan (kumulatif item 1-43, skor minimum 43 dan maksimum 129). Segmentasi analitis deskriptif dilakukan untuk memisahkan responden berdasarkan ambang batas celah alami skor total, di mana skor ≥ 62 dikategorikan sebagai kelompok berisiko tinggi dan skor < 62 dikategorikan sebagai kelompok non-risiko. Data persentase sebaran opsi jawaban dihitung per dimensi untuk mengevaluasi derajat keparahan serta kecenderungan sikap responden terhadap urgensi layanan bantuan kampus.

4. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan data empiris hasil survei analitis terhadap 34 responden mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling (BK) UNY. Berdasarkan analisis skor total risiko, ditemukan pengelompokan yang sangat kontras di mana terdapat 15 responden (44,1%) yang masuk ke dalam kategori kelompok berisiko tinggi dengan rata-rata skor total mencapai 89,5 (rentang skor 62-109). Sebaliknya, sebanyak 19 responden (55,9%) berada pada kelompok non-risiko dengan rata-rata skor 43,9 dan hampir seluruhnya menjawab opsi C secara konsisten.

Secara eksplisit, sebanyak 35,3% responden (12 mahasiswa) mengakui secara terbuka bahwa mereka pernah atau sedang aktif bermain judi online (8 menjawab sangat tinggi/ya, dan 4 menjawab sedang).

4.1 Dampak terhadap Aspek Akademik

Data kuantitatif mengonfirmasi bahwa aspek akademik merupakan dimensi dengan dampak negatif tertinggi dibandingkan dimensi lainnya, dengan rata-rata skor mencapai 1,55 (63,9% C, 17,4% B, dan 18,7% A). Fenomena begadang atau kurang tidur akibat memantau taruhan judi online hingga larut malam dirasakan oleh 41,2% responden (14 mahasiswa), yang secara linear mengakibatkan konsentrasi belajar di kelas terganggu pada 38,2% responden (13 mahasiswa). Perilaku membolos kuliah demi berjudi menjadi item dengan jawaban 'Sangat/Ya' terbanyak di seluruh instrumen, yaitu diakui oleh 9 responden (26,5%). Dampak domino dari tingginya absensi dan hilangnya konsentrasi berujung pada keterlambatan pengumpulan tugas, penurunan nilai mata kuliah, serta penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester berjalan yang dialami secara nyata oleh 13 responden (38,2%). Selain itu, sebanyak 7 mahasiswa (20,6%) mengakui gagal untuk berhenti bermain dan sering mengakses situs judi secara diam-diam saat perkuliahan.

4.2 Dampak terhadap Aspek Finansial

Keterlibatan dalam aktivitas judi online menciptakan ketidakstabilan keuangan personal yang serius bagi mahasiswa dengan rata-rata skor dimensi 1,47. Total kerugian finansial yang berskala besar dilaporkan secara signifikan oleh 23,5% responden (8 mahasiswa). Untuk membalas kekalahan taruhan, mahasiswa terjebak dalam pola pengeluaran yang tidak

sehat dan nekat melakukan berbagai cara untuk memperoleh modal instan. Tercatat sebanyak 7 responden kerap berutang kepada rekan sejawat, dan sebanyak 26,5% (9 mahasiswa) telah terlibat dengan platform pinjaman online (pinjol) pada derajat tertentu. Krisis ekonomi ini juga mendorong tindakan berisiko tinggi lainnya, di mana 13 responden (38,2%) pernah menggadaikan atau menjual barang berharga, dan sebanyak 32,4% (11 mahasiswa) nekat menyalahgunakan uang kiriman orang tua yang dialokasikan untuk Uang Kuliah Tunggal (UKT).

4.3 Dampak terhadap Aspek Psikososial

Tekanan mental menduduki peringkat dampak tertinggi kedua dengan rata-rata skor dimensi sebesar 1,49. Gejala kecemasan akut dan jantung berdebar saat mengalami kekalahan beruntun serta stres berat setelah saldo deposit habis dialami secara mendalam oleh 23,5% responden (8 mahasiswa). Ketidakstabilan emosi ini memicu ketegangan interpersonal, di mana 8 responden (23,5%) melaporkan timbulnya konflik dengan teman dekat atau pacar. Sebagai konsekuensi psikologis, sebanyak 41,2% responden (14 mahasiswa) memilih untuk menarik diri dari aktivitas sosial. Fenomena ini juga diperparah oleh insomnia kronis yang melanda 13 responden (38,2%). Lebih jauh lagi, keterlibatan ini memicu pergolakan batin dan dilema identitas profesional yang mendalam. Sebanyak 32,4% responden merasakan pertentangan tajam antara perilaku judi dengan ilmu kesehatan mental BK, bahkan 53% dari kelompok berisiko mengalami konflik batin hebat sebagai calon konselor yang menuntut mereka menyembunyikan perilaku tersebut dengan berbohong kepada keluarga.

4.4 Kesadaran dan Kebutuhan Layanan Bantuan

Hasil analisis mengenai dimensi kesadaran menunjukkan adanya kesenjangan informasi yang kritis di lingkungan kampus. Sebanyak 38,2% dari total responden (13 mahasiswa), termasuk 3 mahasiswa yang berada di kelompok berisiko tinggi, menyatakan tidak mengetahui atau kurang memahami bahwa UPT Layanan Bimbingan dan Konseling (UPT LBK) universitas menyediakan program bantuan medis atau konseling psikologis untuk mengatasi adiksi judi online. Padahal, kebutuhan akan intervensi sangat mendesak, di mana 73% (11 dari 15 mahasiswa) pada kelompok berisiko tinggi secara sadar menyatakan berniat dan membutuhkan layanan konseling profesional. Terkait dukungan kebijakan, usulan pengetatan pemblokiran akses situs judi online pada jaringan internet atau Wi-Fi kampus mendapatkan dukungan penuh tertinggi dari responden, yaitu didukung sangat setuju oleh 50% responden (17 mahasiswa).

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis survei empiris terhadap 34 responden mahasiswa BK UNY, dapat disimpulkan bahwa pengaruh judi online memberikan dampak negatif yang sangat signifikan dan bersifat domino, membagi responden menjadi kelompok non-risiko (55,9%) dan kelompok berisiko tinggi (44,1%). Dampak destruktif ini mencakup tiga ranah utama: (1) Aspek akademik dengan dampak tertinggi (skor 1,55), memicu kebiasaan membolos kuliah (26,5%), gangguan konsentrasi, dan penurunan IPK berjalan; (2) Aspek finansial (skor 1,47), melahirkan kerugian

materiil masif, jeratan pinjaman online, utang piutang, hingga tindakan penyalahgunaan dana UKT; serta (3) Aspek psikososial (skor 1,49), berupa kecemasan, insomnia kronis, penarikan diri dari lingkungan sosial, serta konflik batin akut terkait dilema identitas profesional sebagai calon konselor masa depan.

5.2 Saran

1. Bagi Pihak Program Studi dan Dosen BK UNY: Diharapkan dapat secara agresif meningkatkan visibilitas dan sosialisasi layanan UPT LBK kampus, mengingat ditemukan 38,2% mahasiswa masih buta informasi mengenai layanan tersebut. Diperlukan juga pembuatan mekanisme skrining anonim serta penyusunan program psikoedukasi manajemen finansial kelompok kecil berbasis peer-support untuk merangkul kelompok berisiko tinggi yang cenderung tidak antusias pada seminar umum.

2. Bagi Otoritas Pengelola Jaringan Kampus UNY: Direkomendasikan untuk segera menindaklanjuti tingginya dukungan regulasi (50% sangat setuju) dengan memperkuat sistem pemblokiran atau pemutusan akses IP Address terhadap domain situs judi online dan server aplikasi perjudian siber di seluruh area Wi-Fi universitas.

3. Bagi Mahasiswa BK UNY: Diharapkan mampu merefleksikan kesadaran kritis dan regulasi diri yang ketat agar selaras dengan kode etik calon konselor, serta tidak ragu atau malu untuk segera mengakses bantuan klinis rahasia di UPT LBK jika mulai mendeteksi gejala adiksi judi digital.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya: Disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penyamplingan secara acak (random sampling), menambahkan data demografis (angkatan/gender), serta

mengembangkan model intervensi bimbingan kelompok berbasis Cognitive Behavioral Therapy (CBT) yang teruji efektif mereduksi cyber-gambling.

6. Daftar Pustaka

Aditama, R., dan Y. Puspita. 2024. "Pengaruh Regulasi Diri terhadap Kecenderungan Perilaku Judi Online pada Mahasiswa Rantau." *Jurnal Psikologi Sosial Perkembangan* 13 (2): 204–218.

Anggraini, S. 2023. *Dampak Psikologis Adiksi Judi Online pada Remaja dan Dewasa Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arif, M., dan S. Nurhayati. 2025. "Analisis Pola Asuh Orang Tua dan Hubungannya dengan Perilaku Cybergambling di Lingkungan Kampus." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 7 (1): 45–59.

Budiman, A., H. Santoso, dan R. Amelia. 2024. "Dampak Keterlibatan Perjudian Daring Terhadap Penurunan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa." *Jurnal Evaluasi Hasil Belajar* 9 (4): 310–324.

Damayanti, R., dan H. Wibowo. 2024. "Analisis Pola Komunikasi dan Perilaku Menyimpang: Studi Kasus Mahasiswa Pecandu Game dan Judi Online." *Jurnal Komunikasi dan Perubahan Sosial* 8 (1): 114–128.

Fakhriansyah, M., dan A. Alwi. 2022. "Studi Faktor Pendorong Maraknya Judi Online di Kalangan Mahasiswa." *Lentera Jurnal Manajemen* 3 (2): 112–125.

Gunawan, I., dan T. Setyawan. 2025. "Dampak Finansial Judi Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa di Kota Besar." *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen* 7 (3): 201–215.

Handayani, T., dan D. Prasetyo. 2023. "Fenomena FOMO (Fear of Missing Out) dan Dorongan Bertaruh Daring pada Generasi Z." *Jurnal Studi Kepemudaan* 12 (2): 88–101.

Hidayat, M. R., dan F. Nugroho. 2024. "Adiksi Situs Perjudian Digital dan Penurunan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia* 11 (2): 89–102.

Ibrahim, F., dan N. Khairunnisa. 2025. "Efektivitas Layanan Konseling Individual dalam Mereduksi Kecanduan Game dan Judi Slot pada Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah BK Terintegrasi* 6 (3): 175–189.

Kurniawan, A., dan R. Hidayat. 2024. "Analisis Perilaku Cybergambling di Lingkungan Perguruan Tinggi." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 9 (2): 85–94.

Lestari, W. 2025. "Pengaruh Kemudahan Akses Digital Terhadap Tingkat Konsumerisme dan Judi Online Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah BK UNY* 12 (1): 45–58.

Lisdayanti, L., R. Setiawan, dan S. Afrizal. 2025. "Perilaku Menyimpang Judi Online di Kalangan Mahasiswa FKIP UNTIRTA." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4 (2): 982–986.

Mardani, G., dan S. Wahyuni. 2024. "Korelasi Tingkat Stres Akademik dengan Intensitas Bermain Judi Online pada Mahasiswa Tahun Pertama." *Jurnal Kesehatan Mental Terapan* 8 (2): 134–146.

Nugraha, E. P., dan R. Saputra. 2023. "Analisis Kriminologi Terhadap Tindakan Kriminalitas Kecil Akibat Jeratan Utang Judi Slot Daring." *Jurnal Hukum dan Keadilan* 15 (1): 67–81.

Pratama, M. R. 2024. Fenomena Pinjaman Online dan Kaitannya dengan Judi Digital di Kalangan Mahasiswa. Jakarta: Erlangga.

Putra, A. P., dan N. Hasanah. 2023. "Peran Dosen Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Mahasiswa Terindikasi Kecanduan Judi Slot." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Kebidanan* 5 (2): 76–88.

Ramadhan, F., S. Utami, dan D. Wijaya. 2025. "Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Mahasiswa yang Terjerat Utang Akibat Judi Online." *Jurnal Kesehatan Mental Masyarakat* 10 (1): 34–47.

Rijal, M., I. Arifin, A. N. C. Ramadhany, Indriani, dan I. Nur. 2026. "Analisis Perilaku Judi Online di Kalangan Mahasiswa di Kota Makassar." *AKSIOLOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 6 (2): 210–214.

Sahputra, D., Taufik, dan E. Amalia. 2022. "Kesehatan Mental Mahasiswa dan Dampak Kecanduan Judi Digital." *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia* 5 (1): 12–23.

Saraswati, K. D. 2024. Bimbingan Kelompok Berbasis Cognitive Behavioral Therapy (CBT) untuk Mengurangi Perilaku Adiktif Digital. Bandung: Alfabeta.

Setiawan, B., dan M. Munir. 2025. "Gaya Hidup Hedonisme dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Perjudian Berbasis Aplikasi Digital." *Jurnal Sosiologi Kontemporer* 14 (1): 92–106.

Utomo, P., dan L. Fitriani. 2024. "Strategi Coping Mahasiswa Terhadap Masalah Finansial Akibat Kekalahan Judi Online." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* 11 (2): 150–164.

Wahyudi, T., dan S. Mulyani. 2023. "Dampak Penurunan Prestasi Akademik Akibat Kebiasaan Begadang Bermain Judi Slot Daring." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 14 (2): 150–163.

Yulianto, D., dan A. Lestari. 2025. "Persepsi Mahasiswa BK Mengenai Kode Etik dan Kesehatan Mental Terkait Fenomena Judi Digital." *Jurnal Etika Profesi Kependidikan* 10 (2): 222–235.

